

BAB III

PENYAJIAN DATA

Berikut ini penyajian data berdasarkan penelitian yang dilakukan di lab perfilman di kampus juga di rumah. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang analisis semiotic tentang pesan moral dalam film habibie ainun. untuk memperoleh data sesuai dengan apa adanya yang telah dikemukakan pada konsep oprasional BAB pendahuluan, yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi.

Penelitian dilakukan penulis april 2014 sampai juli 2014. Dan melakukan observasi mengenai film habibie ainun melalui analisis semiotic pesan moral pada film tersebut secara mendalam dan mencatatnya.

Dokumentasi atau data-data yang di peroleh dari film habibie ainun laporan-laporan dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan Pesan Moral dalam film habibe ainun dalam bentuk file dan juga foto-foto yang dapat menambah keakuratan data yang di peroleh dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

a. Analisis Semiotik Tentang Pesan Moral Dalam Film Habibie Ainun

Riset tergantung pada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/konstruk/variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel (Kriyantono, 2006: 26).

Penelitian ini, peneliti menggunakan konsep semiotik. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis hanya menggunakan delapan konsep

semiotik yang telah dijabarkan oleh Sobur (2011: 100-101) sebagai indikator-indikator yang menjadi tolak ukur dalam mengetahui pesan moral protagonis dalam film Habibie & Ainun. Karena salah satu dari konsep tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini. Kedelapan konsep itu adalah:

- a. Semiotik analitik, kesetiaan yang dimunculkan mengandung pesan moral bagi kesetiaan rumah tangga yang haronis karena dapat menjadi panutan bagi masyarakat banyak dan juga dapat dilihat dalam kehidupan nyata saat beliau memimpin Negara ini.



(gambar acara kebangsaan ibu ainun yang menemani bpk habibie)

- b. Semiotik deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang. Dengan

majunya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni telah banyak tanda yang diciptakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam semiotik deskriptif ini peneliti menganalisis



tanda
alamiah
pesan
moral yang

ada pada protagonis (tokoh utama) dalam film Habibie & Ainun. Dapat dilihat pada scene ke 12 kesetiaan Ibu Ainun dalam mendampingi Bapak Habibie terus sampai akhir hayat dan juga begitu balasan dari Bapak BJ, Habibie yang terus menjaga kesetiaan istrinya.

(gambar Habibie mememani Ibu Ainun koma)

c. Semiotik kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. Telah diketahui bahwa masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki sistem budaya tertentu yang telah turun-temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga

merupakan sistem itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat yang lain. Semiotik ini menganalisis kebiasaan. Pada analisis ini kultur budaya sangatlah penting karena menjadi tradisi yang menjadi kesinambungan dalam pandangan masyarakat banyak dan menjadi contoh turunan Presiden Republik Indonesia pengaruh seorang istri yang mendampingi presiden (Ibu Ainun) menjadikannya panutan dengan menunjukkan kesetiannya mendampingi Habibie dan menyimpan keluh kesah.



(kesetiaan ainun mendampingi habibie)

d. Semiotik naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi. Semiotik ini akan menganalisis narasi yang mengandung pesan moral dalam film Habibie dan Ainun. Dengan pendalaman semiotik naratif maka kekuatan cerita yang di

timbulkan melalui film Habibie dan Ainun menjadi besar dampaknya dalam kehidupan masyarakat Indonesia kedepannya yang suatu saat dapat menjadi cerita lisan ataupun mitos tentang kesetiaan ibu Ainun dalam mendampingi.



(gambar habibie ainun masih sangat muda)

e. Semiotik natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam. Semiotik ini menganalisis tentang kebiasaan protagonis (tokoh utama) yang terbentuk dari alamiah atau sebagaimana sifat seharusnya manusia yang terdapat unsur moralnya. Natural yang dihasilkan dapat dilihat dari keteguhan dan kebiasaan para wanita Indonesia yang serta merta mau dan terus mendampingi para suaminya bukanlah hal yang dapat ditiru dengan mudah oleh Negara-negara lain proses ini secara tidak langsung adalah tanda yang dihasilkan dari semiotik natural



(Foto ainun yang menjahit merupakan kultur wanita Indonesia yang pekerja keras)

f. Semiotik normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya rambu-rambu lalu-lintas. Semiotik ini menganalisis sifat kepatuhan protagonis normatif yang mendekati dalam film Habibie Ainun adalah contoh kesetiaan yang tidak hilang walau salah satu telah meninggal dunia dan akan terus menjadi panutan kedepannya.



(kesetiaan habibie yang terus merawat ibu ainun dari awal penyakit)

g. Semiotik sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat. Semiotik ini akan menganalisis hubungan protagonis (tokoh utama). Semiotik social yang di perlihatkan di film habibie ainun merupakan contoh yang dapat di bawa kemasarakat lambang dari kesetiaan seorang istri terhadap suaminya ialah seorang ibu Negara kerana dapat menjadi panutan buat para kaum ibu yang ada di rumah mereka tak tergiur kemegahan karena kemegahan hanyalah titipan untuk para suaminya tugas beliau sejatinya benar-benar di perlihatkan yaitu mendampingi suami sampai akhir hayat. Sebenarnya ibu tien Suharto juga sangat berperan menunjukan lambang kesetiaan wanita Indonesia namun kami lebih menitik beratkan pada ibu ainun karena penelitain ini mendasar pada flim habibie ainun.



(gambar ibu ainun)

h. Semiotik structural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa. Semiotik ini akan menganalisis bahasa protagonis (tokoh utama) yang terdapat nilai moral dalam film Habibie & Ainun. Lihatlah pada film Habibie & Ainun bagaimana kedekatan bahasa yang dimanifestasikan oleh beberapa kata kecemburuan menjadikan semiotic structural lebih kental terasa sebagai pesan moral kesetiaan karena penghangat kehidupan berumah tangga tidaklah hal yang lurus-lurus semata.



(gaya kecemburuan ibu ainun)